

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di Dunia. Berdasarkan laporan dari State of the Global Islamic Economy Report 2022, Indonesia menempati posisi ke 2 dalam bidang halal. Di Indonesia setiap produk yang beredar wajib memiliki sertifikasi-label halal sehingga setiap pelaku usaha yang bergerak di bidang pangan wajib untuk memiliki sertifikasi halal dengan tujuan untuk melindungi konsumen dan bentuk pertanggung jawaban produsen terhadap konsumen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat *awareness* pelaku UMKM di Pulau Madura dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *awareness* pelaku UMKM di Pulau Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner ke para pelaku UMKM yang terletak di 4 Kabupaten di Pulau Madura. Responden berjumlah 100 orang dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan IBM Statistics SPSS 25. Tingkat *awareness* pelaku UMKM di pulau Madura sebanyak 98% yang memahami sertifikasi-labelisasi halal. Secara parsial aktivitas ibadah, pengetahuan tentang pangan halal, dan label halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap halal *awareness* pelaku UMKM di Pulau Madura, sedangkan keyakinan tentang pangan halal berpengaruh negatif dan tidak signifikan, serta alasan kesehatan berpengaruh positif namun tidak signifikan. Adapun secara simultan aktivitas ibadah, keyakinan tentang pangan halal, pengetahuan tentang pangan halal, alasan kesehatan, dan label halal berpengaruh terhadap halal *awareness* pelaku UMKM di Pulau Madura dimana halal *awareness* pelaku UMKM dapat dijelaskan oleh variabel aktivitas ibadah, keyakinan tentang pangan halal, pengetahuan tentang pangan halal, alasan kesehatan, dan label halal sebesar 51,9% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari faktor yang digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci : halal, halal awareness, pelaku UMKM

Indonesia is one of the countries with the largest Muslim population in the world. Based on a report from the State of the Global Islamic Economy Report 2022, Indonesia occupies the 2nd position in the halal sector. In Indonesia, every product in circulation is required to have halal certification, so every business actor engaged in the food sector must have halal certification to protect consumers and a form of producer accountability to consumers. This study aimed to determine the level of awareness of SMEs on Madura Island and to analyze the factors that influence the awareness of SMEs on Madura Island. This study uses a quantitative approach with data collection methods by distributing questionnaires to MSME actors located in 4 districts on Madura Island. Respondents amounted

to 100 people with a sample determination using purposive sampling. The data analysis technique was carried out using descriptive statistical analysis and multiple regression analysis using IBM Statistics SPSS 25. The awareness level of SMEs on Madura Island is 98% who understand halal certification labeling. Partially worship activities, knowledge of halal food, and halal labels have a positive and significant effect on halal awareness of MSME actors on Madura Island. In contrast, beliefs about halal food have a negative and insignificant effect, and health reasons have a positive but not significant effect. Simultaneously worship activities, thoughts about halal food, knowledge about halal food, health reasons, and halal labels affect the halal awareness of MSME actors on Madura Island, where the variables of worship activity can explain halal awareness of MSME actors, beliefs about halal food, knowledge about halal food, health reasons, and halal labels of 51.9%. In contrast, the rest is explained by other factors apart from the aspects used in the study.

Keywords: *halal, halal awareness, MSME actors*